

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

2.1.1 Sejarah Desa

Pada jaman pemerintahan keratin Kartosuro mengalami huru-hara yang pada saat itu dipimpin oleh Eyang Suseno yang saat itu terlilit hutang dengan bangsa Cina dikarenakan Eyang Suseno yang mempunyai kebiasaan buruk mengisap candu, Eyang Suseno mempunyai saudara yang bernama Eyang Kalipo Kusumo. Karena didalam Keraton situasi tidak nyaman bagi Eyang Kalipo Kusumo karena ulah saudaranya maka Eyang Kalipo Kusumo memutuskan untuk mengembara mencari tempat untuk menenangkan diri, Eyang Kalipo Kusumo pun berangkat disertai beberapa pengikutnya yaitu Hadi Ronggo, Hadi Mulyo, dan Hadi Dumeling mereka melakukan perjalanan kewilayah timur dan beliau timbul hasrat untuk melakukan semedi diwilayah pegunungan dari sekian banyak gunung diwilayah timur Eyang Kalipo Kusumo tertarik dengan sebentuk gunung yang agak aneh yakni, bentuknya selalu sama jika dilihat dari sudut pandang berlainan.

Maka berangkatlah Eyang Kalipo Kusumo beserta pengikutnya ke gunung tersebut, disuatu tempat Eyang Kalipo Kusumo beristirahat. Sesekali lagi beliau memandang gunung itu, namun kali ini dengan pandangan yang tajam (*mandeng*, bahasa

Jawa) dari peristiwa tersebut tempat beristirahat tersebut diberi nama *Ngindeng* (*Ngineti karo mandeng*, bahasa Jawa) yang artinya melihat dengan pandangan tajam. Maka dikenal dengan nama Desa *Ngindeng*. (Sumber: *Profil Desa Ngindeng*)

2.1.2 Visi dan Misi

Visi

“Kebersamaan dan Kegotong royongan dalam membangun Desa *Ngindeng* yang lebih maju, mandiri, berkeadilan, dan religious serta masyarakat yang sejahtera”

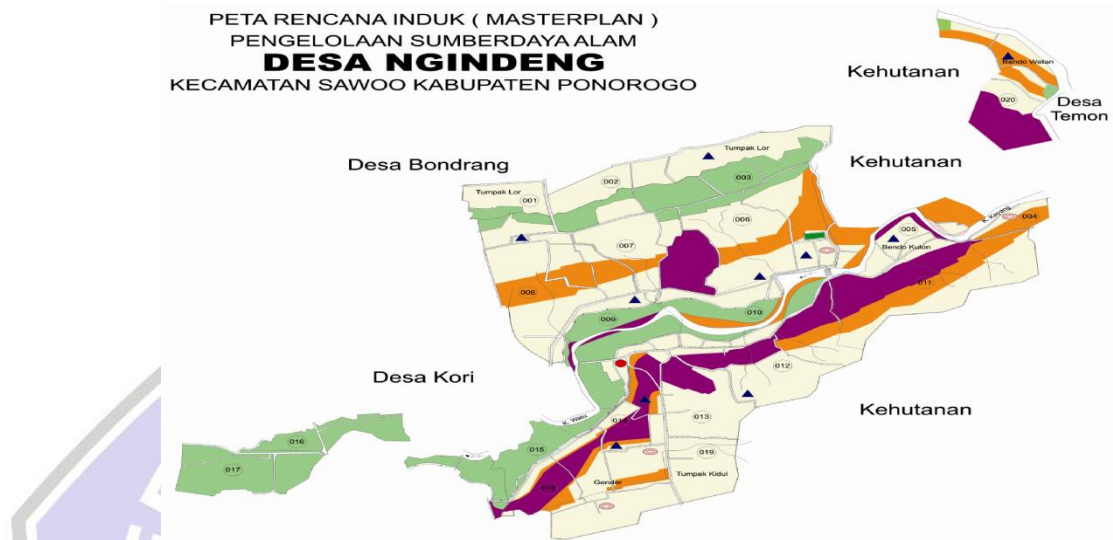
Misi

- a. Bersama Masyarakat meningkatkan dan memperkuat kelembagaan sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik dan optimal
- b. Bersama masyarakat dengan kegotong royongan melaksanakan pembangunan yang partisipatif
- c. Mewujudkan desa *Ngindeng* yang aman, tentram, damai, serta religious
- d. Mewujudkan desa *Ngindeng* menjadi desa yang mandiri, berdayasaing tinggi dengan berbasis kebersamaan

2.2 Kondisi Geografis Obyek Penelitian

Gambar 2.1

GAMBAR PETA DESA NGINDENG



Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019

Desa Ngindeng merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Ponorogo tepatnya di kecamatan Sawoo. Desa Ngindeng mempunyai luas wilayah 44.452 (Ha). Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Bondrang

Sebelah Timur : Desa Temon

Sebelah Selatan: Kehutanan Perhutani

Sebelah Barat : Desa Kori

Desa Ngindeng mempunyai orbitas wilayah yaitu jarak pusat pemerintahan ke ibukota Kecamatan 5 km dengan waktu tempuh $\frac{1}{4}$ jam,

ke Ibukota Kabupaten 22 km dengan waktu 1 jam, jarak pusat pemerintahan ke provinsi 230 km dengan waktu tempuh 4 jam

Iklim dan Kesuburan Tanah di desa ngindeng dengan suhu rata-rata 27 derajat celcius dengan tekstur tanah lempung, tinggi tempat 215 dpl, serta dengan bentang wilayah daratan sedikit berbukit

Pemanfaatan tanah di desa Ngindeng dipergunakan untuk persawahan yang terdiri dari kas atau investaris desa dan milik rakyat, perkebunan, tanah hutan lindung, dan lain lain (TPU, bangunan sekolah, jalan, lapangan olahraga)

2.3 Kondisi Demografis Obyek Penelitian

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang tercatat di desa Ngindeng Kecamatan Sawoo tahun 2019 tercatat sebanyak 2.596 jiwa. Adapun rincian menurut jenis kelamin sebagai berikut :

- a) Jumlah Penduduk : 2.596
- b) Laki-laki : 1.277
- c) Perempuan : 1.319

2. Pendidikan

a) Tingkat pendidikan terakhir masyarakat

Tabel 2.1

**TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR
MASYARAKAT**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	296	-
2	SMP	125	-
3	SMA	195	-
4	Diploma	6	-
5	S.1	10	-

Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019

Tingkat pendidikan terakhir masyarakat desa Ngindeng di tingkat SD berjumlah 296 jiwa, pendidikan terakhir ditingkat SMP berjumlah 125 jiwa, pendidikan terakhir ditingkat SMA berjumlah 195 orang, pendidikan terakhir ditingkat Diploma berjumlah 6 orang serta pendidikan terakhir masyarakat di tingkat S.1 berjumlah 10 orang

b) Sarana dan prasarana pendidikan

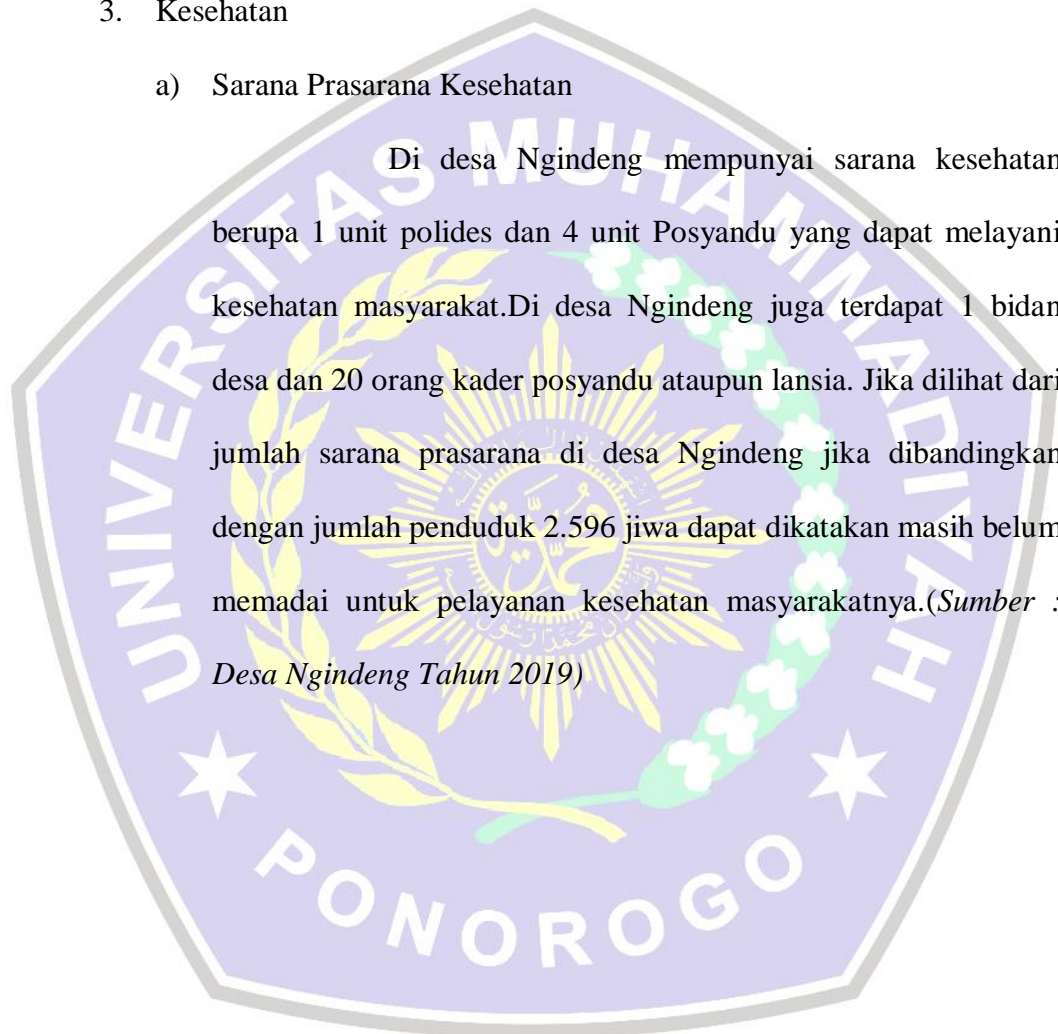
Sarana dan prasarana di Desa Ngindeng dari segi jumlah sarana dan prasarana pendidikan sudah cukup memadai dan memberikan kemudahan untuk ditempuh oleh penduduk

terutama pendidikan. Terdapat beberapa bangunan sekolah meliputi tempat pendidikan Anak Usia Dini/ TK yang mempunyai tenaga didik 4 orang guru pengajar, dan adanya sekolah dasar yang mempunyai tenaga didik 16 orang. *Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019*

3. Kesehatan

a) Sarana Prasarana Kesehatan

Di desa Ngindeng mempunyai sarana kesehatan berupa 1 unit polides dan 4 unit Posyandu yang dapat melayani kesehatan masyarakat. Di desa Ngindeng juga terdapat 1 bidan desa dan 20 orang kader posyandu ataupun lansia. Jika dilihat dari jumlah sarana prasarana di desa Ngindeng jika dibandingkan dengan jumlah penduduk 2.596 jiwa dapat dikatakan masih belum memadai untuk pelayanan kesehatan masyarakatnya. (*Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019*)



b) Sumber Air Bersih

Tabel 2.2

SUMBER AIR BERSIH

No	Uraian	Volume	Keterangan
1	Mata Air	1	-
2	Bak Penyalur Air Bersih	15	-
3	Sumur Bor	2	-
4	Sumur Galian Tanah	115	-
5	Sungai	1	-

Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat sumber air yang terdapat di desa ngindeng cukup melimpah, terdapat 1 sumber mata air bersih, 15 bak penyalur air bersih, terdapat 2 sumur bor, 115 sumur galian tanah, dan 1 sungai.

4. Keagamaan

Dari data di Desa Ngindeng mayoritas masyarakatnya beragama islam dengan rincian jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1277 dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 1319. Prasarana tempat ibadah di Desa

Ngindeng sudah cukup memadai dengan adanya 4 bangunan masjid dan 13 bangunan mushola. (*Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019*)

5. Kondisi Ekonomi
 - a. Bidang Pertanian

Tabel 2.3

BIDANG PERTANIAN

No	Penggunaan	Luas (Ha)	Presentase Luas Wilayah
1	Persawahan	14.145	31,82
2	Perkebunan	121	0.27

Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya bidang pertanian yang ada di desa Ngindeng cukup luas. Terdapat 14.145 Ha persawahan dan terdapat 121 Ha perkebunan.

Tabel 2.4

KEGIATAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT

No	Uraian		Jumlah	Keterangan
1	Pedagang			
	1	Pedagang Sayuran	4	-
	2	Pedagang Makanan	2	-
	3	Warung	10	-
	4	Pedagang Keliling	5	-
	5	Toko	18	-
2	Jasa			
	1	Usaha Pengrajin	1	-
	2	Angkutan	6	-
	3	Traktor	7	-
	4	Heler Gabah	2	-
3	Industri			
	1	Kayu dan Meubeler	2	-
	2	Pembuat Anyaman	1	-
4	Peternakan			
	1	Bebek Petelur	3	-
	2	Burung Puyuh	1	-

Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya masyarakat di desa sawoo mempunyai kegiatan usaha sebagai pedagang yang meliputi (Pedagang Sayuran, Pedagang

Makanan, Warung, Pedagang Keliling, Toko), jasa yang meliputi (Usaha Pengrajin, Angkutan, Traktor, Heler Gabah), industry yang meliputi (Kayu dan Meubeler, Pembuat Anyaman) dan peternakan yang meliputi (Bebek Petelur, Burung Puyuh)

6. Kondisi Pemerintahan Desa

Tabel 2.5

PEBAGIAN WILAYAH

No	Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Ngindeng I	5	2
2	Ngindeng II	4	2
3	Krajan	7	3
4	Bendo	6	3

Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Desa Ngindeng dibagi menjadi 4 wilayah antara lain Dusun Ngindeng I yang wilayahnya terdapat 5 Rt dan 2 Rw, Dusun Ngindeng II yang wilayahnya terdapat 4 Rt dan 2 Rw, Dusun Krajan yang wilayahnya terdapat 7 Rt dan 3 Rw, serta Dusun Bendo yang wilayahnya terdapat 6 Rt dan 3 Rw

SOTK Pemerintahan Desa Ngindeng

Tabel 2.6

SOTK PEMERINTAHAN DESA NGINDENG

No	Struktur Organisasi	Keterangan
1	Kepala Desa	Bima Sakti Putra S.pd
2	Sekretaris	Joko Susilo
3	Kamituwo Ngindeng I	Arif Setyo Subandi
4	Kamituwo Ngindeng II	Muhadi
5	Kamituwo Krajan	-
6	Kamituwo Bendo	-
7	Kepala urusan Keuangan	Langgeng Budi Santoso
8	Kepala Seksi Pemerintahan	Suwandi
9	Kepala Seksi Kesejahteraan	-
10	Kepala Seksi Pelayanan	Untung
11	Kepala Urusan tata usaha dan Umum	Jeminto Purnomo
12	Kepala Urusan Perencanaan	-

Sumber : Desa Ngindeng Tahun 2019

2.4 Data Teknis Obyek Penelitian

Penjelasan mengenai pembangunan Waduk Bendo Ponorogo sebagai berikut :

Lokasi Waduk Bendo terletak disungai kali Keyang atau juga dikenal dengan nama Kali Ngindeng di Dusun Bendo, Desa Ngindeng,

Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Secara geografis lokasi rencana Bendungan Bendo terletak pada posisi $7^{\circ} 49' 33'' - 7^{\circ} 59' 36''$ LS dan $111^{\circ} 34' 57'' - 111^{\circ} 44' 40''$.

Daerah genangan Waduk Bendo meliputi Desa Ngindeng dan Desa Temon di Kecamatan Sawoo serta Desa Ngadirejo di Kecamatan Sokoo. Lokasi Waduk Bendo secara morfologi merupakan daerah perbukitan bergelombang, dengan ketinggian berkisar antara elevasi +150 m sebagai dasar Sungai Keyang sampai dengan elevasi +450 m, yaitu daerah Gunung Tumpak Bengledi sebelah selatan rencana lokasi waduk. Pembangunan waduk Bendo tersebut berupaya untuk mengembangkan daerah Kabupaten Ponorogo yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya air, guna memenuhi berbagai hal yang diperlukan masyarakat, seperti penyediaan air irigasi yang memiliki manfaat untuk pertanian ataupun lainnya, air baku domestik dan industri.

Fungsi pembangunan Waduk Bendo tersebut antara lain untuk penyediaan air irigasi seluas kurang lebih 7.800 ha, pengendalian banjir di kota Ponorogo, penyediaan air baku domestik dan industry (790 lt / detik), serta berfungsi untuk pariwisata. Selain itu Waduk Bendo dibangun bermanfaat untuk meningkatkan intensitas tanam dari 150% menjadi 250%, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menggerakkan pembangunan berbagai sektor yang berkaitan dengan sumber daya air, untuk mengurangi kerugian banjir tahunan sebesar $1.300 \text{ m}^3 / \text{dt}$ menjadi $490 \text{ m}^3 / \text{dt}$

Gambar 2.2

Maket Pembangunan Waduk Bendo Ponorogo



(Dokumentasi Pribadi pada tanggal 16 Mei 2020)

Perencanaan Pembangunan Waduk Bendo dimulai tahun 1974. Ditahun tersebut dimulai adanya survey lokasi, dan di tahun 2006 pembangunan mulai berjalan. Tetapi beberapa tahun selanjutnya pembangunan tersebut terhenti. Mulai saat itu masyarakat mulai memberi tahu forum-forum yang ada di desa bahwa akan diadakannya pembangunan waduk. Pada tahun 2013 pembangunan waduk tersebut aktif kembali sampai saat ini. Pembangunan Waduk Bendo di Desa Ngindeng masuk tahap kedua yaitu tahun 2019-2020/2021. Kontrak pertama berlangsung pada tahun 2013-2017, tetapi ditahun 2015 terdapat permasalahan mengenai lahan diperpanjang sampai tahun 2019.